



Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Aset Turnover* Terhadap Harga Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2012-2023

Ahmad Izzudin

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Anum Nuryani

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

izzudin326@gmail.com, dosen02517@unpam.ac.id

Abstrak. *The purpose of this study is to determine the effect of Return On Asset, Debt To Equity Ratio and Total Asset Turnover on the stock price of PT Ramayan Lestari Sentosa Tbk. The research method used is a quantitative method with an associative approach and the data used is secondary data, namely the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. For 12 (twelve) years that have been made into time series data. Data analysis in this study uses classical assumption tests, multiple regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis. The results of this study are multiple linear regression equations of $Y = -3.041,598 + 97,357X_1 + 75,435X_2 + 349,385X_3$. So Return On Assets has a significance value of 0,021. This value is smaller than 0,05. While the calculated t is 2,852, its value is from the t table of 2,306 so that Return On Assets has a significant effect on the stock price variable. While the results of the Debt to Equity Ratio have a significance value of 0,055, the value is greater than 0,05. While for the calculated t 2,245 is smaller than the t table of 2,306 so that this Debt to Equity Ratio does not affect the stock price variable. Same as the Total Assets Turnover, the significance value is only 0,181, which is greater than 0,05 so that the partial significant results on the stock price variable are accepted. But the calculated t 1,463 is rejected because it is smaller than the t table of 2,306. So that Total Assets Turnover has no effect on the stock price. The Stock Price of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk is influenced by Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) simultaneously during the period 2012–2023, a significance value of $0,013 < 0,05$ was obtained*

Keywords: *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Stock Price*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Aset Turnover* terhadap harga saham PT Ramayan Lestari Sentosa Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Selama 12 (dua belas) tahun yang sudah dibuat menjadi data *time series*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini adalah persamaan regresi linier berganda sebesar $Y = -3.041,598 + 97,357X_1 + 75,435X_2 + 349,385X_3$. Maka *Return On Assets* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan t_{hitung} senilai 2,852 nilainya sebesar t_{tabel} 2,306 sehingga *Return On Assets* ini berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Sedangkan hasil dari *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,055 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk t_{hitung} 2,245 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 sehingga *Debt to Equity Ratio* ini tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham. Sama seperti *Total Assets Turnover* nilai signifikansinya hanya 0,181 lebih besar dari 0,05 sehingga dengan hasil signifikan parsial terhadap variabel harga saham diterima. Tetapi t_{hitung} 1,463 di tolak dikarenakan lebih kecil dari t_{tabel} 2,306. Sehingga *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Harga Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dipengaruhi oleh *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* secara bersamaan selama periode 2012–2023, didapatkan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$

Kata Kunci: *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Total Aset Turnover, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Dikutip dari berita di IDX Channel bahwa penyelenggaraan pesta demokrasi diharapkan dapat menimbulkan efek ekonomi berganda (*multiplier effect economy*), terutama pada sektor ritel dan konsumsi. Riset terbaru dari DBS Group Research senin (8/1/2024) menyebutkan, stimulasi yang didorong oleh pemilihan umum 2024 dapat membantu konsumsi mengatasi biaya hidup yang lebih tinggi akibat tekanan inflasi. Konsumen berpendapatan rendah diproyeksi akan cenderung meningkatkan belanja mereka karena mereka mendapatkan manfaat dari dukungan pemerintah dan potensi penurunan suku bunga. Kondisi ini didukung oleh data terakhir Indeks Keyakinan Konsumen (IKK). Keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat pada desember 2023 sebesar 123,8 poin seperti gambar berikut



Gambar 1.1 Indeks Keyakinan Konsumen
Sumber : idxchannel (2024)

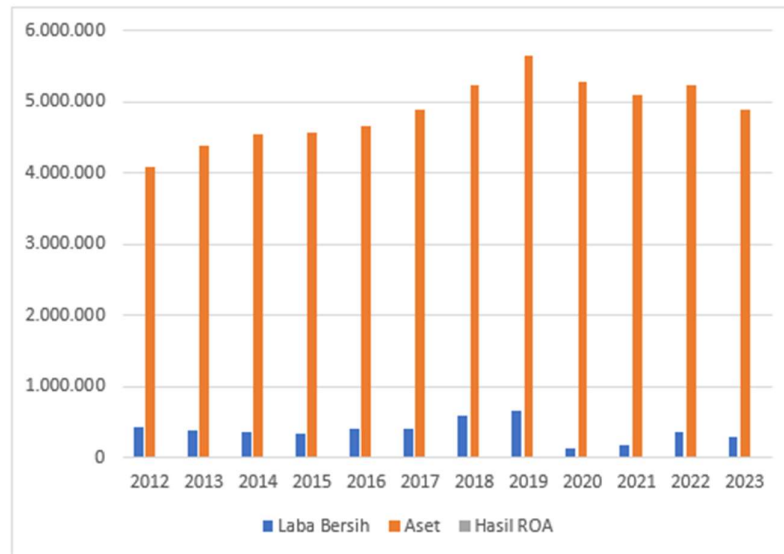
Salah satu emiten yang bergerak pada industry ritel yakni PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. memiliki jaringan toko yang luas diseluruh Indonesia dan menawarkan berbagai macam produk mulai dari pakaian, aksesoris, hingga kebutuhan rumah tangga. Hingga tahun 2024, Ramayana masih aktif mengembangkan bisnisnya dengan membuka gerai baru serta mengimplementasikan strategi *omni-channel* untuk memadukan penjualan *offline* maupun *online*



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2012- 2023

Grafik 1.1
Harga Tahunan Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Periode 2012- 2023.

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Grafik 1.1 dapat diketahui bahwa harga saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak stabil. Di tahun 2012 harga saham mencapai Rp 1.170 kemudian di tahun 2013 harga saham turun menjadi Rp 1.060. Tahun 2014 mengalami penurunan menjadi Rp 790. Disusul tahun 2015 turun lagi menjadi Rp 645. Tahun 2016 sempat naik menjadi Rp 1.195 disusul 2017 naik lagi menjadi Rp 1.200 dan 2018 menjadi puncak tertinggi dalam satu dekade menjadi Rp 1.420. tahun 2019 sempat turun lagi menjadi Rp 1.065. hingga tiga tahun terakhir harga saham terus turun ke bawah dimulai 2020 yang hanya menyentuh Rp 775. Kemudian 2021 turun lagi menjadi Rp 655. Tahun 2022 turun lagi menjadi Rp 570 dan di akhir 2023 menjadi Rp 515

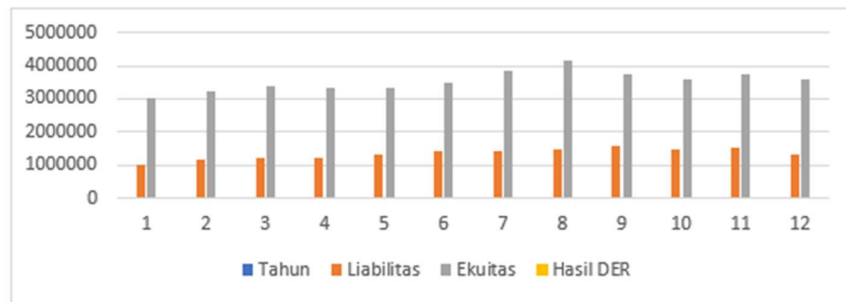


Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2012- 2023

Grafik 1.2
Data Return On Asset (ROA)
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Periode 2012- 2023

Dari Tabel 1.2 dan Grafik 1.2 diatas, dapat diketahui bahwa *Return on Asset* (ROA) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2023 tidak stabil, hal ini dapat dilihat pada tahun 2012, 2018-2019 mengalami kenaikan, kemudian pada tahun 2013-2017 dan 2020-2023 mengalami penurunan. Pada tahun 2012, 2018 dan 2019 *Return on Asset* (ROA) menyentuh angka 0,10 sedangkan di tahun 2013-2017 mengalami penurunan. 2013 hanya menyentuh 0,089 kemudian 2014 semakin turun menjadi 0,077 dan 2015 turun lagi menyentuh angka 0,073. Ditahun 2016 mulai ada peningkatan *Return on Asset* (ROA) yaitu mampu menyentuh angka 0,87 walaupun 2017 mengalami penurunan lagi sedikit 0,83 kemudian *COVID-19* menyerang semua bisnis yang membuat ekonomi dunia melemah sehingga PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ikut terkena dampak dari Covid-19 dapat dilihat pada tahun 2020 *Return on Asset* (ROA) PT Ramayana hanya menyentuh 0.02 dan itu menjadikan terkecil dalam 1 dekade terakhir. 2021 mulai naik menjadi 0,33 dan terus naik di tahun 2022 yaitu 0,067 terakhir 2023 sempat turun menjadi 0,061

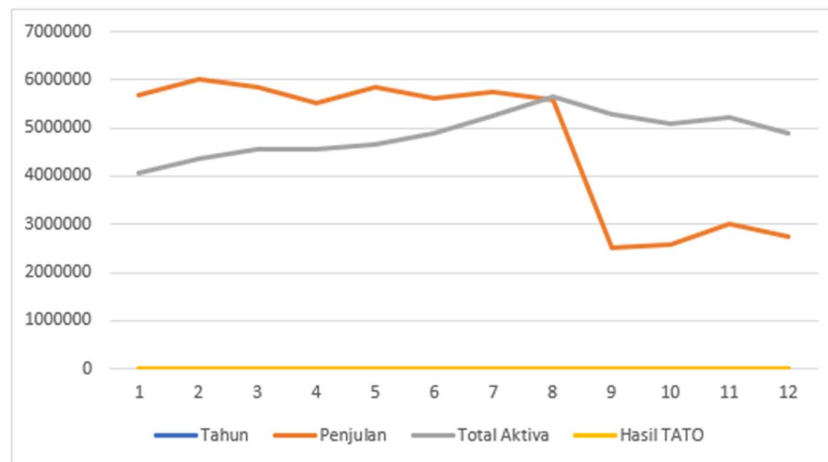
**Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Total Aset Turnover Terhadap
Harga Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Periode 2012-2023**



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2012- 2023

Grafik 1.3
Data Debt To Equity (DER)
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2023

Dari Tabel 1.3 dan Grafik 1.3 dapat kita ketahui bahwa *Debt To Equity* (DER) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012-2023 tidak stabil terjadi beberapa kali kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. Ditahun 2012-2013 *Debt to Equity* (DER) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk mengalami kenaikan dari 0,34 ke 0.36 hingga tahun 2014 mengalami penurunan 0,36. kemudian di tahun 2015-2017 *Debt to Equity* PT Ramayana Lestari Sentosa terus meningkat dimulai 2015 mencapai 0,37 kemudian 2016 menyentuh 0,39 dan di tahun 2017 menyentuh 0,40.



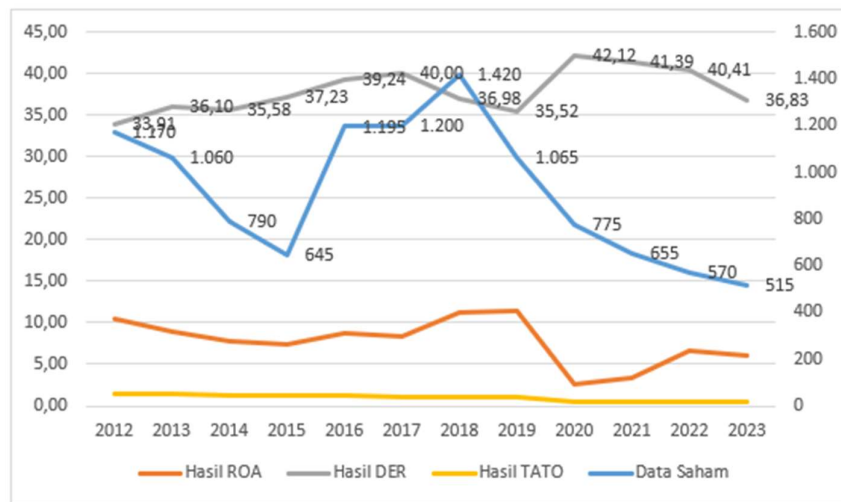
Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2012- 2023.

Grafik 1.4
Data Total Aset Turnover (TATO)
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Periode 2012- 2023.

Berdasarkan Tabel 1.4 dan Grafik 1.4 dapat diketahui bahwa hasil *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami kondisi yang stabil turun setiap tahun, hal ini dapat dilihat pada tahun 2012-2023 terus mengalami penurunan di tahun pertama 2012 yang menyentuh angka 1,40 hingga di akhir 2023 hanya menyentuh 0,56. Ditahun 2013 turun 0,3 menjadi 1,37 disusul 2014 menjadi 1,29. Ditahun 2014 turun lagi menjadi 1,29 hingga 2015 menjadi 1,21. Tahun 2016 sempat naik 0,5 menjadi 1,26 tapi hanya setahun kemudian di tahun 2017 turun menjadi 1,15 tahun 2018 turun lagi menyentuh 1,09. Tahun 2019 makin tidak menyentuh angka 1 hanya sampai 0,99. 2020 turun

**Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Total Aset Turnover Terhadap
Harga Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Periode 2012-2023**

drastis turun 0,5 dan hanya menyentuh 0,48. Tahun 2021 sempat naik menjadi 0,51 tahun 2022 naik lagi menjadi 0,57 dan di tutup di akhir tahun 2023 turun kembali menjadi 0,56



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2012- 2023.

Grafik 1.5
**Data Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over,
Dan Data Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Periode 2012- 2023**

Berdasarkan Tabel 1.5 dan Grafik 1.5 dapat diketahui dari tahun 2012-2023 harga saham PT Ramayan Lestari Sentosa Tbk tidak stabil adakalanya naik hingga Rp 96.120 dan ada kalanya turun hingga Rp 20.600 perlembar. Ditahun 2012 harga saham mencapai Rp 59.710 bersamaan dengan *Return On asset* (ROA) yang menyentuh 0,10 dan *Debt to Equity* (DER) yang menyentuh 0,34 dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang menyentuh 1,40. Kemudian ditahun 2013 harga saham mengalami penurunan harga saham mencapai Rp 55.040 bersamaan dengan *Return on Asset* (ROA) yang menyentuh 0,0,9 dan *Debt to Equity* (DER) yang menyentuh 0,36 dan *Total Aset Turnover* (TATO) yang menyentuh 1,37. Kemudian di tahun 2014 harga saham turun kembali mencapai Rp 50.040 bersamaan dengan *Return on Asset* (ROA) yang menyentuh 0,08 dan *Debt To Equity* (DER) yang tetap diangka 0,34 dan *Total Aset Turnover* (TATO) yang turun menjadi 1,29

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2018:3) “Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”. Menurut Kasmir (2019:7) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan menurut Kasmir (2019:104) “merupakan kegiatan membandingkan angka - angka yang ada dalam suatu laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Dengan kata lain rasio digunakan untuk menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain

Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2016:201) “*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Selain itu Hery (2017:193) menyatakan bahwa “*Return on Assets (ROA)* hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. Sementara menurut Eduardus Tandelilin, 2017:372) “*Return On Asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba”.

Debt to Equity Ratio (DER)

Kasmir (2018:158) berpendapat bahwa: Rasio utang terhadap ekuitas digunakan saat mengevaluasi utang terhadap ekuitas, Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah uang yang ditawarkan Peminjam (kreditur) bersama dengan pedagang. Untuk bisnis semakin tinggi rasionya, semakin baik, sebaliknya semakin rendah tingkat pendanaan, semakin tinggi tingkat pendanaan batas keamanan yang diberikan oleh pemilik dan lebih tinggi peminjam jika nilai properti telah hilang atau berkurang

Total Assets Turnover (TATO)

Menurut Rosyamsi (2019:31) *Total Assets Turnover* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* berarti semakin efisiensi penggunaan seluruh aktiva didalam menghasilkan penjualan. Artinya bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dalam menghasilkan laba yang menunjukkan semakin efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila total assets turnover dihitung dengan membandingkan penjualan dengan total aktiva

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah bersifat Penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, arti penelitian asosiatif ini dimaksudkan untuk melakukan pembahasan atau permasalahan yang dihadapi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	157.69291294
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.117
	Negative	-.179
Test Statistic		.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 25, May 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Shapiro Wilk pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas p atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. karena nilai probabilitas p, yakni 0,200 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 7
Uji Multikolinearitas

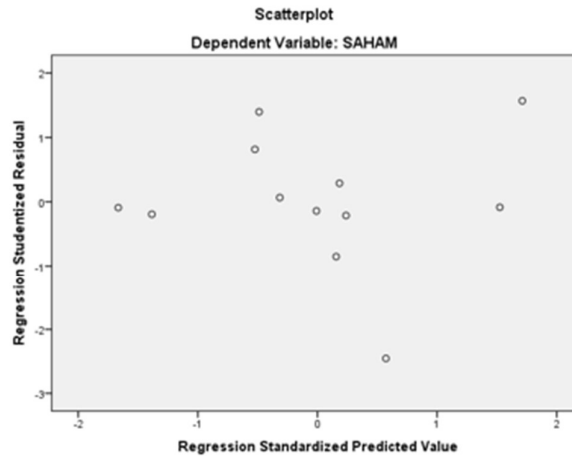
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.345	2.895
	DER	.403	2.480
	TATO	.425	2.352

Sumber: Output SPSS 25, May 2025

- Nilai VIF untuk variabel *ROA* adalah $2,897 < 10$ dngan nilai Tolerance adalah $0,345 > 0,10$ maka variabel Independent *Return On Assets* dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas
- Pada variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai VIF sebesar $2.480 < 10$ dengan nilai Tolerance adalah $0,403 > 0,10$ maka variabel Independen *Debt to Equity Ratio* dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas

- c. Nilai VIF untuk variabel *Total Asset Turnover* adalah $2.352 < 10$ dengan nilai Tolerance adalah $0,425 > 0,10$ maka variabel Independent *Total Assets Turnover* dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25, May 2025

Gambar 4. 1

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, dan data tersebar secara acak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Namun, karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil scatter plot, analisis yang menggunakan plot dispersi memiliki kelemahan yang cukup besar

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9
Tabel Dw

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.720	.615	184.91133	1.835
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber: Output SPSS 25, May 2025

Dalam uji autokorelasi, dasar pengambilan keputusan adalah bahwa jika nilai DW berada di antara selang DU dan DW dan 4-DU, maka data autokorelasi lolos. Dengan banyak sampel 12 dan tiga variabel independent, nilai DU adalah 2,306 dan 4-DU adalah 1,694, sementara nilai DW

adalah 1,835. $DW < DU$ maka terdapat ragu ragu antara residu, hal ini berarti menunjukkan bahwa residu memiliki hubungan yang ragu-ragu

Koefisien Determinasi

Tabel 4. 11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.720	.615	184.91133	1.835
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber: SPSS 25, May 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi sebelumnya, nilai R^2 (*Adjusted R Square*) dari model regresi digunakan untuk menentukan seberapa baik variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variabel terikat (dependen). Berdasarkan tabel di atas, nilai R^2 sebesar 0,615 yang menunjukkan bahwa variasi 61,5% dari variabel dependent nilai Saham dapat disebabkan oleh variasi dari tiga variabel independen: *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*

Uji Analisis Regresi Linier

Tabel 4. 12
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3041.598	1486.346		-2.046	.075
	ROA	97.357	34.145	.907	2.851	.021
	DER	75.435	33.600	.661	2.245	.055
	TATO	349.385	238.734	.420	1.463	.181
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						

Sumber: SPSS 25, May 2025

- Nilai Saham (Y) adalah -3.041,598 jika variabel ROA, DER dan TATO sama sekali tidak ada (0) atau nol (0).
- Variabel *Return On Assets* (X_1) memiliki koefisien regresi yang positif sebesar 97,357 yang menunjukkan bahwa jika *Return On Assets* mengalami kenaikan yang signifikan dalam satu satuan, dan jika variabel independen lainnya bernilai tetap, maka variabel ROA akan menurunkan nilai dari variabel Y yaitu Nilai Saham sebesar 97,357. Hubungan antara variabel X_1 dengan Y memiliki hubungan yang searah, yang artinya jika variabel X_1 mengalami peningkatan 1 point maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 1 point juga

- c. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) memiliki koefisien yang positif sebesar 75,435 adalah positif, yang berarti bahwa jika variabel lainnya berubah dan variabel *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar 1 poin, maka variabel *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan nilai dari variabel Y yaitu Nilai Saham sebesar 75,435. Hubungan antara variabel X_2 dengan Y yaitu memiliki hubungan yang berlawanan, artinya jika variabel X_2 mengalami penurunan maka variabel Y akan mengalami peningkatan. Dan jika variabel X_2 mengalami kenaikan maka variabel Y akan mengalami penurunan
- d. Koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (X_3) sebesar 349,385 adalah positif yang berarti bahwa jika variabel independen lainnya berubah dan variabel *Total Assets Turn Over* meningkat sebesar 1 poin, maka variabel Total Assets Turn Over akan meningkatkan nilai dari variabel Y yaitu Nilai Saham sebesar 349,385. Hubungan antara variabel X_3 dengan Y yaitu memiliki hubungan yang searah, artinya jika variabel X_3 mengalami penurunan maka variabel Y akan mengalami penurunan dan begitu juga sebaliknya

Uji Hipotesis

Tabel 4. 12
Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3041.598	1486.346		-2.046	.075
	ROA	97.357	34.145	.907	2.851	.021
	DER	75.435	33.600	.661	2.245	.055
	TATO	349.385	238.734	.420	1.463	.181

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data diolah SPSS 2025

- a. Variabel *Return On Assets* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. sedangkan untuk t_{hitung} didapatkan nilai sebesar $2,851 > t_{tabel} 2,306$ maka variabel *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Sehingga hipotesis pertama, H_1 : variabel *Return On Assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel Harga Saham “diterima” dan H_0 : “ditolak”.
- b. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,055, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sedangkan untuk t_{hitung} didapatkan nilai sebesar $2,245 < t_{tabel} 2,306$ maka variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Harga Saham*. sehingga hipotesis kedua, H_2 : variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negative karena tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Harga Saham “ditolak” dan H_0 : “diterima”

Tabel 4. 13
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	703879.064	3	234626.355	6.862	.013 ^b
	Residual	273537.603	8	34192.200		
	Total	977416.667	11			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA						

Sumber: SPSS 25, May 2025

Menurut hasil uji F model pertama pada tabel 4.13, nilai F sebesar 6.862 > nilai f tabel sebesar 4,07, dengan tingkat signifikansi 0,013 atau kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menindikasikan secara simultan, baik ROA, DER, dan TATO berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham di PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk selama periode 2012-2023

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity* (DER) dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2012 – 2023, sebagaimana hasil yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu 2,852 di atas t_{tabel} (2,306004135), dan nilai signifikansi adalah 0,021 di bawah 0,05.
2. Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham tidak memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,245 lebih kecil dari t_{tabel} (2,306004135), dan nilai signifikansi sebesar 0,055 lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham
3. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu 1,463 dibawah t_{tabel} (2,306004135), dan nilai signifikansi adalah 0,181 diatas 0,05
4. Haga Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dipengaruhi oleh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersamaan selama periode 2012–2023, berdasarkan nilai signifikansi 0,013 < 0,05

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Nusa Media.
- Agus, S. I. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (E. 1 (ed.)). PRENADAMEDIA GROUP.
- Astawinentu, E. D., & Handini, S. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN : TEORI DAN PRAKTEK*. Scopindo Media Pustaka.
- Andi Supangat. (2020). *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan. Nonparametrik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Andi Supangat. (2020). *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan. Nonparametrik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- David Wijaya. (2017). *"Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya."* PT. Grasindo.
- Dr. Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Edison, Emron., dkk. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Alfabeta. Eduardus Tandelilin. (2017). *Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi."* PT. Kanisius.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- George R Terry. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen* (Edisi Revi). Bumi Aksara. Hasibuan, M. S. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (Cetakan Pe). PT Grasindo. Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Rajagrafindo Persada.
- I. Ghozali. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: BPFE Universitas Diponogoro.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). PT Raja Grafindo Persada.
- M. Manullang. (2018). *Dasar-dasar Manajemen, edisi revisi, setakan tujuh*. Ghalia Indonesia.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, M. (2018). *Management* (14 th). Pearson Education Limited.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi. Revisi VI. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi. Revisi VI. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi. Revisi VI. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sumber : Referensi Jurnal

- Annisa Nauli Sinaga, Cindy Cindy, Christine Go, Angelie Aprilia Chandra *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Cash Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi, Makanan & Minuman, Dan Perdagangan Eceran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 3 No. 2 (2022): MSEJ : *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Aurelius Tantorio, Purnama Yanti Purba, Catherine Fransisca, Valencia Valencia, Novi Rachma Herawati *harga saham di sektor grosir dan perusahaan perdagangan kecil pada BEI* (2017-2021) Vol. 13 No. 2 (2023): June: *Management Science And Field*.
- Badri, B., & Nuryani, A. *Dampak Rasio Hutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Harga Saham PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk Periode (2014-2023)*. (2024). *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, 5(2). E-ISSN :2745-892X.
- Dini, S., & Pasaribu, F. B. *Pengaruh ROE, CR, TATO, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi*. (2021). *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 128-134. E-ISSN: 2656-4378 P-ISSN: 2655-5689.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). *Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat*

- motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>.
- Grace Sriati Mengga Vol 5 No 4 (2023): *Journal on Education: Volume 5 Nomor 4 Mei-Agustus (2023), Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI* pp. 12659-12673E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365.
- Khasanah, U., & Suwarti, T. *Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan*. (2022). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6), 2649-2667. E-ISSN 2622-2205.
- Nazara, L. K., Sitorus, F. D., Perangin-angin, J. R. W., & Saputri, M. W. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Cash Ratio, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Periode (2017-2019)*. (2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 33-49. ISSN (e): 2621-5306 ISSN (P): 2451-5255.
- Putri Rahayu *Pengaruh Return On Asset (ROA), Price Earning Rasio (PER), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Rasio (DER), Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Media Pertevisian dan Media Masa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 1 No. 4 (2024): Januari – Maret.
- Ridma Yanti Pauranan, Joseph Kambey, Michael Miran *Jurnal Akuntansi Manado Pengaruh return on asset, Debt to equity ratio, net profit margin terhadap perubahan harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar dibursa efek indonesia* Vol. 4 No. 1 April (2023), e-ISSN 2774-6976.
- Sabar Pardamean L. Tobing, M. Agustawan Saputra, Vikka Rosiana Putri *Pengaruh Return on Assets dan Debt to Assets Terhadap Harga Saham* Volume 5. Nomor 1. April (2024).
- Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti, Riski Hernando *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018 – 2020)* Vol. 7 No. 1 (2023): *Article Research Volume 7 Issue 1, Januari (2023)*.
- Sumantri, G. M., & Sukartaatmadja, I. *Pengaruh ROA, CR Dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode (2016-2020)*. (2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 179-188. ISSN: 2337-7860 EISSN: 2721-169X.
- Sitanggang, T. N., Manalu, C. H., & Sianturi, M. M. *Pengaruh ROA, CR, TATO, dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019 (2022)*. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 530-540. E-ISSN: 2548-9224 P-ISSN: 2548-7507.
- Wasim, B., & Nuryani, A. (2024). *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 1625-1634. ISSN: 2985-4768 *Pengaruh Profitabilitass Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pt. Gudang Garam Indonesia Tbk Pada Tahun 2012-2021*. (2024). *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 1625-1634. ISSN: 2985-4768.
- Oktavia, D., & Dwiyanto, B. S. (2024). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Harga Saham*. *Jurnal Manajemen Strategis: Jurnal Mantra*, 1(02), 98-114.